

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan pengetahuan pada responden setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan gizi melalui media majalah digital dengan metode ceramah sebanyak 80% dari jumlah responden menjadi kategori baik pengetahuannya, pada metode brainstorming sebesar 73,4% dalam kategori baik, sedangkan pada metode diskusi sebesar 50% dalam kategori baik
2. Terdapat perubahan sikap pada responden setelah diberikan penyuluhan gizi melalui media majalah digital dengan metode ceramah sebanyak 10 responden memiliki sikap positif, pada metode brainstorming sebanyak 8 responden memiliki sikap positif, sedangkan metode diskusi terdapat 6 responden memiliki sikap positif.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang stunting sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan gizi pada metode ceramah dan brainstorming yaitu ibu banyak mengetahui tentang gizi seimbang untuk balita stunting. Sedangkan pada metode diskusi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang stunting sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai sikap ibu tentang stunting sebelum dengan sesudah diberikan penyuluhan gizi pada metode ceramah dan brainstorming yaitu ibu dapat merubah sikap dalam memberikan gizi seimbang untuk balita stunting. Sedangkan pada metode diskusi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang stunting sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai bahan untuk pengetahuan dibidang gizi bagi peneliti selanjutnya maupun untuk masyarakat, diantaranya yaitu:

1. Bagi ibu balita

Terdapat 286 balita yang mengalami stunting terutama di desa Plalangan. Diharapkan untuk ibu balita agar tetap mau meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap dengan lebih banyak berkonsultasi kepada kader posyandu ataupun petugas kesehatan setempat mengenai jenis makanan yang baik untuk anak stunting serta makanan yang tidak dianjurkan untuk balita.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan untuk lebih mempromosikan lagi asupan makanan bergizi seimbang bagi balita dan mencari cara alternative agar ibu balita lebih bersemangat lagi dan tidak malas, bosan saat melakukan penyuluhan gizi baik dari segi metode penyuluhan maupun media yang digunakan untuk dikembangkan seperti video animasi agar lebih mudah diingat.